

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana, struktur, dan strategi yang akan dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Pasaribu, 2022). Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design* yaitu desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lainnya di mana peneliti memberikan perlakuan tertentu pada subjek penelitian tanpa menggunakan kelompok kontrol maupun pengacakan.

Desain penelitian ini menggunakan *one grup pre test-post test design* yaitu jenis penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberi perlakuan tanpa kelompok kontrol pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan, untuk mengetahui perubahan atau pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan tersebut (Pasaribu, 2022). Kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan diukur sebelum diberikan intervensi kelas ibu hamil sebagai nilai pre test, kemudian setelah seluruh rangkaian intervensi selesai dilakukan pengukuran kembali sebagai nilai post test. Berikut gambaran rancangan pada penelitian ini :

Pre- test	Perlakuan	Post- test
O1	X	O2

Gambar 3. 1 Skema Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

Keterangan :

O1 : Kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan sebelum diberikan intervensi (pre-test)

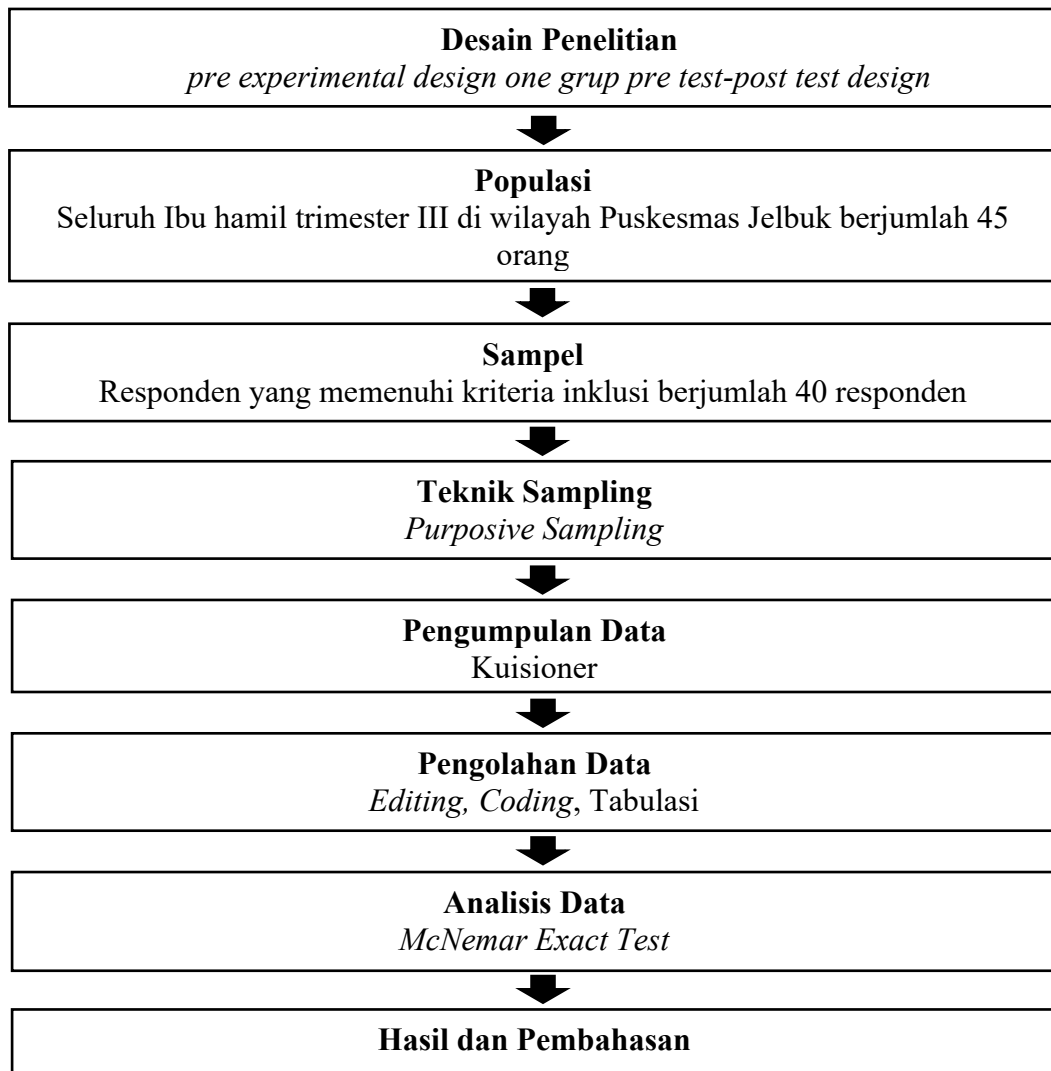
X : Kelas Ibu Hamil

O2 : Kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan sebelum diberikan intervensi (post-test).

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka Operasional adalah penjabaran dari konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel penelitian secara rinci dan terukur (Sugiyono, 2020).

Secara sistematis berikut gambar langkah-langkah dalam menulis penelitian :



Gambar 3. 2 Diagram Alir Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk. Jumlah populasi penelitian ini adalah 45 ibu hamil trimester III.

3.3.1 Sampel

Sampel adalah onjek penelitian sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi dan memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Jelbuk dan memenuhi kreteria inklusi yang telah ditetapkan. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat penyimpangan populasi menggunakan 0,05

Maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{45}{1 + 45(0,05)^2} = 40,4 \text{ dibulatkan menjadi } 40$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel penelitian sebanyak 40 ibu hamil trimester III.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel sehingga sampel dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *Purposive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan pada sebanyak 45 ibu hamil trimester III setelah dilakukan sampling, diperoleh sampel ibu hamil trimester III sebanyak 40 responden.

3.4 Kriteria Sampel atau Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang perlu dipenuhi oleh setiap responden agar dapat dijadikan sampel dalam penelitian. Kriteria ini diperlukan untuk memastikan bahwa subjek yang dipilih sesuai dengan tujuan dan variabel penelitian (Sugiyono, 2020). Berikut kriteria inklusi pada penelitian ini :

1. Ibu hamil trimester III yang berada di wilayah Puskesmas Jelbuk
2. Dapat berkomunikasi dengan baik
3. Bersedia menjadi responden penelitian
4. Ibu hamil yang pernah mengikuti kelas ibu hamil minimal 1x
5. Mampu mengikuti kelas ibu hamil sesuai prosedur penelitian

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik populasi yang tidak dapat dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

1. Ibu hamil trimester III dengan komplikasi kehamilan berat atau kegawatdaruratan obstetri.
2. Tidak mengikuti intervensi secara lengkap atau mengundurkan diri selama penelitian.
3. Ibu hamil yang mengalami kondisi kesehatan tertentu pada hari pelaksanaan yang menyebabkan tidak dapat berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji secara sistematis guna memperoleh informasi yang relevan, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu :

1. Kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan sebelum mengikuti kelas ibu hamil.
2. Kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan sesudah mengikuti kelas ibu hamil.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel penelitian yang dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat dilihat dan diukur (Sugiyono, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1	Kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan sebelum mengikuti kelas ibu hamil	Tingkat kesiapan ibu hamil dalam aspek fisik, mental, dan pengetahuan untuk menghadapi proses persalinan, diukur melalui kuesioner sebelum mengikuti kelas ibu hamil.	Kemampuan ibu menjawab kuesioner kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan yang mencakup kesiapan fisik, mental dan emosional. Dikatakan siap apabila mendapat skor ≥ 11 dan tidak siap apabila mendapat skor ≤ 10	kuesioner	Nominal	1. Siap 2. Tidak siap
2	Kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan sesudah mengikuti kelas ibu hamil	Tingkat kesiapan ibu hamil dalam aspek fisik, mental, dan pengetahuan untuk menghadapi proses persalinan, diukur melalui kuesioner sesudah mengikuti kelas ibu hamil.	Kemampuan ibu menjawab kuesioner kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan yang mencakup kesiapan fisik, mental dan emosional. Dikatakan siap apabila mendapat skor ≥ 11 dan tidak siap apabila mendapat skor ≤ 10	kuesioner	Nominal	1. Siap 2. Tidak siap

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Jelbuk.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai Mei 2026.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat ukur penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti agar diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2020). Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuisisioner kesiapan menghadapi proses persalinan yang nantinya diberikan kepada responden berisi 20 pernyataan yang mencakup kesiapan persalinan baik fisik, mental, emosional. Setiap komponen diberi skor ya 1 dan tidak 0, kemudian dijumlahkan menjadi skor akhir 0-20, dimana skor yang lebih tinggi menunjukkan kesiapan yang semakin baik.

Pengukuran kesiapan dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil untuk engetahui perbedaan kesiapan ibu hamil trimester III. Hasil pengukuran dikategorikan menjadi siap apabila skor kesiapannya ≥ 11 dan tidak siap apabila skor ≤ 10 . Kuesioner yang dibuat sudah dilakukan uji validitas dan diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga seluruh item sebanyak 20 pernyataan yang terdapat pada kuesioner seluruhnya valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's*

Alpha sebesar 0,970 pertanyaan dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,600 sehingga pertanyaan pada kuesioner kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan dinyatakan telah reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat/diperoleh secara langsung pada saat penelitian menggunakan alat ukur (Pasaribu, 2022). Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner oleh subjek penelitian, data tersebut meliputi informasi mengenai tingkat partisipasi dalam kelas ibu hamil serta kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber data yang telah ada, seperti dokumen, laporan (Pasaribu, 2022). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data Puskesmas Jelbuk yang meliputi data jumlah ibu hamil trimester III, daftar peserta kelas ibu hamil, serta laporan kegiatan kelas ibu hamil.

3.9.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penting yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan variabel yang diteliti (Pasaribu, 2022). Proses pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti telah mengajukan *ethical clearence* ke KEPK dengan nomor surat No.DP.04.03/F.XIII.31/0413/2026
2. Peneliti mendapatkan surat pengantar atau rekomendasi dari Kaprodi Kebidanan Jember dengan nomor surat PP.06.02/F.XIII/3002/2026
3. Peneliti mendapatkan surat permohonan ijin penelitian dari BAKESBANGPOL Kabupaten Jember berdasarkan surat pengantar dari Kaprodi dengan nomor surat 074/1271/415/2026 dan diserahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
4. Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dengan nomor surat 000.9.2/8612/35.09.311/2026 dan diserahkan ke Puskesmas Jelbuk.
5. Peneliti mendapat ijin dari tempat penelitian, peneliti mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian dan melakukan kontrak waktu.
6. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan memberikan *informed consent* bagi responden yang setuju untuk berpartisipasi pada penelitian ini dan memberikan kuesioner kesiapan menghadapi persalinan (pre test).
7. Peneliti dan Bidan pendamping memberikan intervensi kelas ibu hamil kepada responden dengan materi tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan meliputi tanda- tanda persalinan, biaya persalinan, transportasi/rujukan, dukungan keluarga terutama suami, dan senam hamil.

8. Setelah dilakukan intervensi, peneliti memberikan kuesioner yang sama kepada yaitu kuisisioner kesiapan menghadapi persalinan (post test) kepada responden untuk dilakukan pengisian.
9. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti kemudian melakukan tabulasi dan pengolahan data serta menyajikan hasil sesuai dengan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah mengubah data yang telah diperoleh menjadi data yang siap diolah dan dianalisis (Pasaribu, 2022). Beberapa Langkah-langkah pengolahan data :

a. Editing

Tahap *editing* adalah upaya untuk meninjau ulang kebenaran data yang telah dikumpulkan. Peneliti melakukan pengecekan pada setiap kuesioner guna memastikan bahwa semua komponen, baik pertanyaan maupun data responden, telah terisi dengan benar dan lengkap untuk mencegah terjadinya kesalahan data.

b. Coding

Tahap *coding* dilakukan dengan memberikan tanda atau kode tertentu pada setiap jawaban responden agar data lebih mudah diolah.

Berikut daftar *coding* pada penelitian ini :

1 = Siap

2 = Tidak Siap

c. *Scoring*

Scoring merupakan tahapan memberikan nilai pada setiap jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Setiap jawaban “Ya” diberi nilai 1, sedangkan “Tidak” diberi nilai 0. Seluruh skor kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan total nilai setiap responden, guna menentukan tingkat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Jika hasil akhir nilai benar ≤ 10 artinya tidak siap, jika hasil akhir nilai benar ≥ 11 artinya siap. Setelah proses scoring dan kategorisasi dilakukan, data siap diolah dan dianalisis menggunakan perangkat statistik.

d. *Entry*

Data yang telah dikumpulkan direkap oleh peneliti dalam bentuk tabel, kemudian dimasukkan ke komputer dan diolah menggunakan aplikasi statistik SPSS agar hasilnya lebih akurat dan mudah dianalisis. Data yang diolah dalam SPSS merupakan data presentase Tingkat kesiapan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil.

e. *Tabulating*

Tahap *tabulasi* dilakukan dengan cara menyusun seluruh data yang telah diberi kode dan skor ke dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca dan dianalisis. Proses ini membantu peneliti dalam melihat pola, perbandingan, serta distribusi hasil penelitian, baik sebelum maupun sesudah perlakuan diberikan.

f. Cleaning

Cleaning adalah tahap mengecek kembali data yang telah diproses untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan pada masing-masing variabel yang telah diproses sehingga dapat dilakukan perbaikan dan dinilai.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah Teknik yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan setiap variabel penelitian secara Tunggal, baik variabel independent maupun variabel dependen (Sugiyono, 2020). Analisis ini untuk mengetahui kesiapan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil. Analisis ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah responden pada kategori tertentu

n = Jumlah seluruh responden

kemudian data ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan atau perbedaan antara dua variable yang diteliti (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan kesiapan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Jelbuk.

Pada penelitian ini menggunakan Uji *McNemar*. Uji *McNemar* merupakan metode analisis non parametrik yang digunakan untuk menganalisis perbedaan proporsi pada dua kelompok data yang berpasangan dan berskala nominal. Penggunaan uji *McNemar* pada penelitian ini didasarkan pada pengukuran kesiapan ibu hamil yang dilakukan dua kali, yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pelaksanaan kelas ibu hamil pada responden yang sama. Pada penelitian ini, kesiapan ibu hamil dikategorikan ke dalam dua kelompok, yaitu siap dan tidak siap. Pengujian dilakukan dengan membandingkan perubahan kategori kesiapan ibu hamil dari sebelum ke sesudah mengikuti kelas ibu hamil. Uji *McNemar* digunakan untuk mengetahui adanya perubahan status kesiapan responden, khususnya pada responden yang mengalami perubahan kategori antara pretest dan posttest.

Adapun ketentuan/ syarat dalam uji *McNemar* Adalah sebagai berikut :

- a. Data merupakan data kategorik (nominal) dengan dua kategori
- b. Data bersifat berpasangan
- c. Data disajikan dalam bentuk tabel silang 2x2
- d. Pada tabel 2x2 nilai discordant pairs sebaiknya ≥ 25 .

Apabila salah satu uji *McNemar* tidak terpenuhi, maka analisis perbedaan dilanjutkan menggunakan uji *McNemar Exact Test* sebagai uji alternatif.

Berikut rumus Uji *McNemar*:

$$\chi^2 = \frac{(b - c)^2}{b + c}$$

Keterangan :

χ^2 : nilai Chi-Square McNemar

b : jumlah subjek berubah dari positif ke negatif

c : jumlah subjek berubah dari negatif ke positif

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 (5%) pada aplikasi SPSS. H_0 ditolak apabila $p\text{-value} < \alpha$ 0,05 maka terdapat perbedaan kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Jelbuk, dan sebaliknya apabila $p\text{-value} > \alpha$ 0,05 maka uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Jelbuk.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aturan yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Sugiyono, 2020). Hal ini bertujuan agar penelitian tidak menimbulkan kerugian bagi subjek penelitian atau pihak-pihak yang terlibat. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan telah dibagikan kepada masing-masing responden yang menjadi subjek peneliti dengan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari peneliti yaitu tentang pengaruh kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan di wilayah Puskesmas Jelbuk. Jika responden tidak bersedia maka peneliti wajib menghormati hak-hak responden tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada lembar kuesioner pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan, identitas responden yang dicantumkan hanya inisial.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Seluruh data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan tidak akan disebarluaskan atau digunakan di luar kepentingan akademik tanpa izin dari responden.

4. *Beneficence* (prinsip memberi manfaat)

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh, baik bagi responden maupun pihak lain. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan serta menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan kelas ibu hamil.

5. *Non-Maleficence* (tidak merugikan)

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian fisik maupun psikologis bagi responden. Seluruh kegiatan penelitian dilaksanakan dengan tetap menghormati hak-hak responden serta menjaga kenyamanan selama proses pengambilan data.

6. *Justice* (keadilan)

Peneliti memperlakukan seluruh responden secara adil dan setara tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan, maupun suku.

Setiap ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.